

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS HUBUNGAN ANTARA BENTUK DAN FUNGSI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN MENUNGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 GUNUNGGEDE KECAMATAN PANGGARANGAN

¹⁾Yadi Heryadi, ²⁾Dine Trio Ratnasari, ³⁾Bai Sanjaya,

^{1), 2), 3)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Setiabudhi Rangkasbitung,

Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan

Kab. Lebak 42314 Banten

Email : heryadi.yadi07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan menggunakan metode *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Gununggede Kecamatan Panggarangan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut. perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar pengamatan tiap pertemuan oleh observer untuk melihat data tentang hasil belajar diperoleh melalui nilai ulangan harian dan prestasi belajar IPA siswa di siklus 1, dan disiklus 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan skor pada siklus 1 dengan skor rata-rata sebesar 66,25 menjadi 88,50 pada siklus 2. Hal ini menunjukkan model *picture and picture* mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cara perkembangbiakan tumbuhan di SD Negeri 3 Gununggede Kecamatan Panggarangan Kabupaten Lebak. Dengan menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA, terbukti hasil belajar siswa dan motivasi siswa meningkat secara signifikan. Disarankan kepada guru-guru untuk mengembangkan metodologi pengajaran yang paling tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kata Kunci : *Picture and picture, Minat Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil belajar, Hubungan Antara Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan.*

ABSTRACT

This research was conducted for 3 months using the picture and picture method in increasing interest in learning, learning activities, and learning outcomes for fourth grade students at SD Negeri 3 Gununggede, Panggarangan District. The research was carried out in two cycles, each consisting of two meetings through the following stages. planning, observation and reflection. The data collection technique was carried out through observation sheets at each meeting by the observer to see data on learning outcomes obtained through daily test scores and students' science learning achievement in cycle 1, and cycle 2. The results showed that interest, motivation, and student learning outcomes on the material identified how to reproduce plants and animals has increased after learning using the picture and picture model. This is indicated by an increase in the score in cycle 1 with an average score of

66.25 to 88.50 in cycle 2. This shows that the picture and picture model affects student learning outcomes in science subjects on how to reproduce plants in SD Negeri 3 Gununggede, Panggarangan District, Lebak Regency. By using the picture and picture model in science learning, it is proven that student learning outcomes and student motivation have increased significantly. It is recommended for teachers to develop the most appropriate teaching methodology according to the material being taught

Keywords: Picture and picture, interest in learning, learning activities, learning outcomes, the relationship between the shape and function of plant body parts.

Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran pokok dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPA memuat kajian tentang bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis makhluk hidup dan tak hidup, mengembangkan bioteknologi dan mendeskripsikan keseimbangan lingkungan. Melalui mata pelajaran ini, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk dipersiapkan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu menempatkan kompetensinya dalam mengelola lingkungan secara arif. Selain itu mata pelajaran IPA mempersiapkan peserta didik sehingga dapat mengembangkan program keahliannya pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Kebanyakan siswa SD beranggapan bahwa materi menganalisis bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan merupakan salah satu materi pada mata pelajaran IPA yang membosankan dan sangat sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang menggembirakan. Kondisi ini dapat dibaca dari prestasi belajar siswa dan hasil penilaian harian/penilaian harian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Gununggede Kecamatan Panggarangan dimana rata-rata hasil penilaian hariannya berada pada skor rata-rata 56 dan masih berada dibawah kriteria ketuntasan Belajar 75. Selain itu juga, adanya fakta yang menunjukkan rendahnya aktivitas siswa ketika menerima pelajaran IPA dimana siswa cenderung bersikap pasif dan menunggu instruksi dari guru. Minat siswa juga cukup rendah dalam belajar ditandai dengan kurang berminatnya siswa dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya guru dalam menerapkan berbagai metode belajar yang menarik minat siswa. Guru cenderung untuk mengajar dengan metode ceramah yang membosankan sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang berkembang. Berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia belum diterapkan dan digali secara optimal sehingga minat siswa terhadap mata pelajaran IPA semakin lemah. Apa yang telah diuraikan di atas merupakan suatu situasi nyata di lapangan. Hal ini dapat dilihat dari problematika pembelajaran IPA yang terjadi di kelas IV SD Negeri 3 Gununggede Kecamatan Panggarangan dimana siswa masih terlihat kurang termotivasi dan rendah dalam aktivitas serta kesulitan dalam memahami materi. Untuk itu penting dan harus ada semacam solusi yang sekiranya dapat memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan, sehingga tidak berlarut-larut yang akan berdampak pada pembelajaran selanjutnya. Salah satu strategi yang akan dikembangkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai sarana untuk menarik aktivitas siswa dan diharapkan pada ujungnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam model pembelajaran *picture and picture* terdapat pendekatan, metode, dan teknik yang diperlukan dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal/ketuntasan belajar minimal kompetensi dasar yang diperlukan. Selanjutnya penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini diteliti untuk mengetahui efeknya.

Metode Penelitian

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, PTK mencakup empat langkah yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (Observing), refleksi (Reflecting) (Sukarnyana,dkk. 2006: 63).

Dalam penelitian initerdapat 2 siklus dan satu siklus terdapat 2 kali pertemuan yaitu: Siklus I
a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran yang meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 2) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran dengan model *picture and picture*.
 - 3) Menyiapkan instrument berupa lembar angket, lembar observasi, dan tes pencapaian hasil belajar. Lembar angket digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Sedangkan tes pencapaian hasil belajar digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan model *picture and picture*.
 - 4) Berdiskusi dengan teman sejawat (kolaborator) tentang aspek aktivitas siswa yang akan diamati oleh kolaborator.
- b. Pelaksanaan tindakan
- Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan model *picture and picture* untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran mata pelajaran IPA di kelas IV. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
- 1) Pendahuluan

Pada tahap awal guru memberikan apersepsi untuk mengungkap pengetahuan siswa tentang materi mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan model *picture and picture*.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
 - c) Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
 - d) Guru menunjuk setiap siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 - e) Guru menanyakan alasan dan dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
 - f) Dari alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - g) Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.
 - h) Siswa dites pengetahuannya tentang mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan secara individu dan hasilnya dikumpulkan untuk dinilai.
 - 3) Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari. Guru dan siswa mengadakan evaluasi, kemudian menyimpulkan materi pembelajaran mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dan berlatih menjawab soal-soal tentang materi mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan. Guru memberikan angket yang harus diisi oleh siswa sesuai dengan apa yang dirasakannya selama pembelajaran mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan menggunakan model *picture and picture* kemudian dikumpulkan. Guru menutup pelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam.
- c. Pengamatan
- Dalam penelitian ini, peneliti dibantu kolaborator dalam mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Kolaborator mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengacu pada lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dalam kegiatan ini, peneliti dan kolaborator mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan pada siklus I. Setiap informasi yang terkumpul dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitan dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan menggunakan model *picture and picture* yang dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan menggunakan model *picture and picture* berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator mengalami peningkatan dari semua aspek yang diamati antara siklus I dan siklus II. Hasilnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

No.	Aktivitas	Jumlah Siklus I	Prosentase Siklus I	Jumlah Siklus II	Prosentase Siklus II	Prosentase Kenaikan
1	Bertanya	10	50%	16	80%	30%
2	Menjawab pertanyaan	12	60%	18	90%	30%
3	Mengemukakan pendapat	7	35%	15	75%	40%
4	Berdiskusi	15	75%	19	95%	20%
5	Mengerjakan tugas	14	70%	20	100%	30%
Rata-rata Prosentase			58%		88%	30%

2. Minat belajar siswa

Minat belajar siswa dalam mempelajari materi mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan menggunakan model *picture and picture* berdasarkan hasil angket mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II. Hasilnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2

Perbandingan Minat Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	No Butir Soal	Jawaban Siklus I				Jml. Siswa	Jawaban Siklus II				Jml. Siswa
			SS	S	TS	STS		SS	S	TS	STS	
1	Rasa Senang	1	16	2			20	18	2			20
		2	11	9			20	15	5			20

		3	10	8	2		20	11	8	1		20
2	Keingintahua	4	8	12			20	15	5			20
	n	5	17	3			20	16	4			20
3	Perhatian	6	5	15			20	14	6			20
		7	17	3			20	17	3			20
		8	16	4			20	16	4			20
4	Ketertarikan	9	12	8			20	15	5			20
		10	16	4			20	18	2			20
Jumlah			118	80	2	0	200	155	49	1	0	200
Skor Akhir		3.58						3.84				

3. Hasil tes

Hasil tes belajar siswa untuk materi mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan menggunakan model *picture and picture* berdasarkan hasil tes tulis mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II. Hasilnya bisa dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3
Perbandingan Nilai Hasil Tes Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai		Peningkatan Skor
		Siklus I	Siklus II	
1	ANI SULASTRI	70	80	10
2	ELA HAYATI	80	80	0
3	ETI SUMIATI	65	75	10
4	NIA SUMIATI	65	75	10
5	ENTIN	70	70	0
6	SITI SOLIHAN	80	80	0
7	JUHANI	65	75	10
8	RUMSAH	65	75	10
9	USNAWATI	90	90	0
10	INA LISNAWATI	65	80	0
11	YATI	75	90	15
12	IPAH	70	70	0
13	RINA MARTINI	85	85	0
14	TITIN SUPRIYATIN	70	80	10
15	MUNASIH	65	75	5

No.	Nama Siswa	Nilai		Peningkatan Skor
		Siklus I	Siklus II	
16	ANI SUMYATI	70	75	5
17	RETNA NURHASANAH	65	75	5
18	KORRIAH	65	75	5
19	ANI SULASTRI	85	85	0
20	E.HAYATI	65	75	10
Jumlah Nilai		1.430	1.565	
Nilai Rata-rata		71,5	78,25	
Nilai Tertinggi		90	90	
Nilai Terendah		65	70	
Jumlah Siswa yang Tuntas		11	20	
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas		9	0	
Prosentase Ketuntasan		55%	100%	

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang berbunyi: (1) Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 3 Gununggede Tahun Pelajaran 2021/2022, (2) Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan siswa IV SD Negeri 3 Gununggede Tahun Pelajaran 2021/2022; dan (3) Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 3 Gununggede Tahun Pelajaran 2021/2022 dinyatakan terbukti benar dan dapat diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 3 Gununggede Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Melalui penggunaan model *picture and picture* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase pada siklus I sebesar 58,00% meningkat 30,00% pada siklus II menjadi 88,00%.
2. Melalui penggunaan model *picture and picture* pada pelajaran mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor akhir minat siswa pada siklus I sebesar 3,58 mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 0,26 menjadi 3,84.
3. Melalui penggunaan model *picture and picture* pada pelajaran mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan pada siklus I sebesar 71,50 meningkat 6,75 pada siklus II menjadi 78,25. Begitu pula prosentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari 55,00% meningkat 45,00% menjadi 100,00%.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi & Widodo S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. 2007. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Baharin Shamsudin. 2007. *Kamus Matematika Bergambar*. Jakarta: Grasindo
- M Kamil Ramma Oensyar. 2009. *Menerapkan Strategi ARCS untuk Motivasi Belajar Siswa*. senin 15 juni 2009. [teori motivasi –Google.com](http://teori.motivasi-Google.com).
- Mc. Cleland. 2009. *Teori Tiga Kebutuhan*. senin 8 juni 2009. [teori motivasi – Google.com](http://teori.motivasi-Google.com).
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- St. Y Slamet dan Suwanto. 2007. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Garnida, Dadang dan Budiman, Rudy. 2002. *Guru Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Gazali, Marlina. 2013. *Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa*, (Online), Vol. 6, No. 1, (<http://media.neliti.com/media/publication>, diakses 15 Januari 2020)
- Desstya, Anatri. 2014. *Kedudukan dan Aplikasi Pendidikan Sains di Sekolah Dasar*, (Online), Vol. 1, No. 2, (<http://journals.ums.ac.id>, diakses 02 Februari 2020).
- Jamilatus, Sa'adah. 2017. *Metode Pembelajaran "Picture and Picture" Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2 Kurikulum 2013*, (Online), Vol. 37, No. 1, (<http://journal.uad.ac.id>, diakses 10 juli 2020)
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Juri, Mohamad. 2008. *Belajar di Alam Lebih Meningkatkan Gairah Belajar IPA Siswa*. (<http://enewsletterdisdik.wordpress.com>, diakses 20 Januari 2020)
- Kastolani. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi*. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyono dan Titik Sayekti, 2020. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI*. Jakarta: Pusat perbukuan kementerian pendidikan nasional
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Sadiman, Arif S. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, U. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Supratiknya, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.